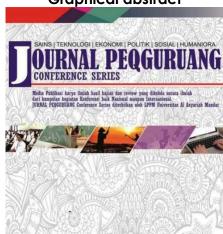
# **Journal**

## **Peqguruang: Conference Series**

eISSN: 2686-3472

**JPCS**Vol. 3 No. 2 Nov. 2021

Graphical abstract



PEMANFAATAN MEDIA APLIKASI WHATSAPP DALAM PEMBELAJARAN PPKN SECARA DARING PESERTA DIDIK KELAS XI TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK SMK YPPP WONOMULYO

<sup>1\*</sup>Yuli Astuti, <sup>2</sup>Sukadji Sarbi, <sup>3</sup>Dermawan

Program Studi PPKn fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Al Asyariah Mandar <u>yuliastutippkn014@gmail.com</u>

#### Abstract

The research process aims to find out the Use of Whatsapp Application Media in Online Civics Learning for Class Xi Students of Electrical Power Installation Engineering at SMK YPPP Wonomulyo. The object of this research is students of class XI Electrical Power Installation Engineering SMK YPPP Wonomulyo with a total of 36 students. This type of research uses descriptive qualitative, the data collection process uses interview techniques aimed at PPkn subject teachers and observations focused on the learning process in WhatsApp. The results of this study indicate that the use of WhatsApp application media in online Civics learning for students of class XI Electrical Power Installation Engineering is quite good in its implementation. With a percentage at the first meeting 41.33%, the second meeting 33.33% and at the last meeting 58.33%.

Keywords: WhatsApp Application Media, PPKn, Online

#### Abstrak

Proses penelitian bertujuan unutuk mengetahui Pemanfaatan Media Aplikasi Whatsapp Dalam Pembelajaran Ppkn Secara Daring Peserta Didik Kelas Xi Teknik Instalasi Tenaga Listrik Smk Yppp Wonomulyo.Objek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK YPPP Wonomulyo dengan jumlah 36 peserta didik. Jenis penelitian menggunakan Kualitatif Deskriptif, proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang tertuju pada guru mata pelajaran PPkn dan Observasi yang tertuju pada proses pembelajaran dalam WhatsApp. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran PPKn secara Daring peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik cukup baik dalam pelaksanaannya. Dengan presentase pada pertemuan pertama 41,33%, pertemuan kedua 33,33% dan pada pertemuan terakhir 58.33%

Kata kunci: . Media Aplikasi WhatApp, PPKn, Daring

#### **Article history**

DOI: https://dx.doi.org/10.35329/jp.v3i2.2402

Received: 18 Juli 2021 | Received in revised form: 20 Agustus 2021 | Accepted: 25 September 2021

#### 1. PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu untuk menghadapi segala perubahan dan permasalahan dalam dirinya. Secara umum pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan; proses; perbuatan dan cara mendidik. Dari pengertian pendidikan tersebut dapat terlihat bahwa, satu, orang mengalami perubahan sikap dan tata laku; dua, orang berproses menjadi dewasa menjadi matang dalam bersikap dan tata laku; tiga, proses pendewasan tersebut dilakukan melalui upanya pengajaran dan pelatihan. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentu keaktifan peserta didik akan mempengaruhi tingkat keberhasilan setiap metode yang dijalankan. Pengelolaan kelas bertuiuan mengorganisasikan kelas yang dinamis dalam penyediaan fasilitas proses belajar dan penciptaan interaksi sosial yang memungkinkan proses belajar mengajar berhasil dengan baik mencapai tujuan pendidikan (Ahmad Al Yakin.2019). Dari penjelasan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa dalam proses pembelajaran pengelolaan kelas harus sesuai dengan kondisii kelas peserta didik yang dimana kita ketahui setiap kelas memiliki karakter yang berbeda, dalam pengelolaan kelas tentu juga harus sesuai dengan karakteristik kelas tersebut agar dalam proses pembelajaran menjadi aktif, efisien dan terkendali. Akan tetapi akibat adanya kondisi yang tidak memungkinkan pengelolaan kelas yang terjadi secara langsung inii berubah menjadi pengelolaan kelas dilakukan dengan cara tidak langsung. Proses pembelajaran yang terjadi saat ini tentu mengakibatkan proses pembelajaran terjadi secara Daring (Dalam Jaringan) denga memanfaatkan media tertentu agar dapat saling terhubung antara guru dan peserta didik. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp saat ini mengalami peningkatan secara signifikan, dimana berbagai macam media aplikasi digunakan oleh semua masyarakat terutama pada tingkat satuan pendidikan.

Dimana kita ketahui penggunaan aplikasi WhatsApp terjadi akibat adanya situasi yang membuat sistem pendidikan mengalami kendala yang mengakibatkan seluruh sistem pendidikan mengubah sistem pengajaran menjadi Daring (Dalam Jaringan). Perubahan tersebut juga akan berdampak pada peserta didik, yang dimana keaktifan tersebut menjadi menurun selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media ini juga tentu harus di imbangi dengan metode pembelajaran yang sesuai dengan karateristik para peserta didik. Sebab respon setiap peserta didik berbeda setiap proses pembelajaran.

Media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh semua untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju (Arsyad:2002). Pada

pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan bahan atau alat perantara yang digunakan sebagai sarana menyalurkan ide atau pendapat kepada penerima. Penggunaan media yang tepat dan dapat membantu para peserta didik dengan lebih mudah menyalurkan ide atau pendapatnya tersebut akan mempengaruhi keaktifan dan keefesien suatu media yang digunakan.

Hasil observasi yang dilakukan di sekolah SMK YPPP Wonomulyo mengenai proses pembelajaran disana yakni menggunakan proses pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dengan memanfaatkan Media Aplikasi WhatApp sebagai bahan atau media untuk berkomunikasi antar guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari proses pembelajaran tersebut tentu tingkat keaktifan para peserta didik berbeda-beda. Maka dari itu penulis mengangkat penelitian mengenai pemanfaatan media aplikasi whatsapp dalam pembelajaran ppkn secara Daring peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Listrik SMK YPPP Wonomulyo.

#### a) Media Pembelajaran Daring

Media berasal dari bahasa latin bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempuyai arti perantara atau pengantar. Dari kesimpulan tersebut media merupakan alat yang digunakan sebagai perantara dalam suatu proses pembelajaran, agar dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik menjadi aktif. Dengan keadaan saat ini penggunaan media berubah secara daring. Media pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang menggunakan media tertentu sebagai bahan dalam proses pembelajaran agar proses pembelajaran tersebut tetap berjalana dengan baik.

#### b) Langkah-langkah Pembelajaran Daring

Terdapat tujuh langkah utama atau tahapan dalam pelajaran yang menggunakan media pembelajaran Daring. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut

- a) Guru menyiapkan pembelajaran via daring (WhatsApp dan Google Classroom)
- b) Guru mengundang peserta didik bergabung pada WhatsApp Group kelas dan membagikan kode Google Calssroom
- Guru melakukan absensi untuk memastikan kesiapan dan kehadiran seluruh peserta didik untuk menerima materi
- d) Guru menyajikan dan mejelaskan materi pembelajaran melalui WhatsApp dan Google Classroom.
- e) Guru mengirimkan bahan ajar pada peserta didik
- f) Guru memeberikan penugasan harian untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi
- g) Guru memberikan evaluasi dan penjelasan terhadap materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

#### c) Sejarah WhatsApp

Whatapp didirikan oleh dua mantan karyawan Yahoo yang bernama Brian Acton dan Jan Koum. Setelah itu Jan Koum berhasil membuat versi awal WhatsApp, namun pada saat ini aplikasi WhastApp sering mengalami crash dan stuck saat itu, akan tetapi Brian Acton menyakinkan pada Koum untuk tetap maju terus dan tidak menyerah dan dari kesabaran serta kerja keras tersebut berbuah manis yang dimana Koum berhasil membuat aplikasi WhatsApp dengan versi 2.0, serta pengguna

pada aplikasi ini sudah tercapai sekitar 250 ribu user (pengguna) yang aktif. Aplikasi WhatsApp dapat digunakan pada perangkat seluler seperti Android, iOS, Windows Phone, Blacberry OS dan lainnya. WhatsApp juga dapat digunakan pada perangkat dekstop melalui browser web dengan catatan ponsel dan komuputer saling terhubung jaringan internet. WhatsApp juga telah memperkenalkan versi lain untuk bisnis skala kecil seperti UKM dikenal dengan WhatsApp Business.

WhatsApp Messeger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena whatapp messeger menggunakan paket data internet. Serta aplikasi WhatsApp memiliki berbagai macam fitur yang membantu para pengguna baru dalam melakukan pengoperasian dan nyaman dalam penggunaannya.

#### 2. METODE PENELITIAN

Pada proses penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang dimana hasil dari penelitian menghasilkan berupa kata-kata, lisan serta perilaku yang di amati secara langsung atau tidak langsung. Proses penelitian di laksanakan selama 2 bulan dan objek pengamatan yakni peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK YPPP Wonomulyo. Penelitian tersebut menggunakan teknik wawancara bebas dan observasi dalam pelasanaannya, dimana proses wawancara menfokuskan kepada guru mata pelajaran ppkn sebagai sumber informasi dalam penelitian ini serta pada teknik observasi difokuskan pada keaktifan peserta didik selama melaksanakan pembelajaran Daring selama pandemi.

#### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap wawancara penelti mengajukan beberapa pertayaan seputar pemanfaatan media aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran ppkn secara daring peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Dari hasil wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kendala yang terjadi pada proses pembelajaran Daring yang dimana para peserta didik kesulitan dalam hal media dalam pembelajaran yakni Handphone serta data internet (kouta), hal ini dapat terlihat dari 36 peserta didik hanya sekitar 60% peserta didik yang aktif dalam merespon setiap materi yang diajarkan.

Penggunaan aplikasi WhatsApp sebagai media pembelajaran sangat memudahkan para peserta didik hal tersebut disebabkan para peserta didik rata-rata hanya aktif pada aplikasi WhatsApp dalam artian kebayakan peserta didik lebih memilih aplikasi WhatsApp sebagai media komunikasi, serta aplikasi WhatsApp sangat praktis dalam pemakaian serta para peserta didik dan guru nyaman dalam penggunaannya.

Akan tetapi setiap media pembelajaran tentu memiliki kendala tersendiri dalam penggunaannya, kendala setiap proses pembelajaran Daring sering terjadi sehingga membuat proses pembelajaran sedikit terjeda atau terhenti beberapa saat saja demi memperhatikan respon para peserta didik. Pada saat proses penilaian ini, peserta didik memiliki sikap yang berbeda-beda serta respon peserta didik juga berbeda pula dalam hal tanggap setiap pertanyaan yang diajukan dan selama proses pembelajaran berlansung para peserta didik memiliki etika/sikap yang baik selama PBM Daring dilaksanakan, selain dari sikap serta respon peserta didik penilaian juga dapat berasal dari tugas para pesera didik selama proses pembelajaran.

Pada proses penelitian ini menggunakan media aplikasi WhatsApp dalam melaksanakan pembelajaran Daring, serta menggunakan metode gambar dan video dalam penerapannya. Dari hasil penelitian tersebut dapat terlihat pada pertemuan pertama respon para peserta didik mencapai 41.33% dsri jumlah 36 peserta didik, pada pertemuan kedua respon peserta didik mencapai 33.33% dari 36 peserta didik terjadinya penuruan respon pada pertemuan kedua ini di sebabkan para peserta didik mengalami beberapa kendala selama proses pembelajaran seperti terkendala pada jaringan. Pada pertemuan ketiga ini terjadi peningkatan respon peserta didik mencapai 58.33% dari 36 peserta didil. Dari petningkatan respon peserta didik dapat diketahui dengan gambar berikut:



Gambar 2.2 Diagram Presentase Keaktifan Peserta Didik

Pada penelitian observasi ini, peneliti menggunakan metode gambar dan video yang menghasilkan gambaran bahwa secara umum pemanfaatan media aplikasi WhatsApp kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK YPPP Wonomulyo ini berjalan cukup baik dengan tingkat keaktifan para peserta didik selama dalam proses pembelajaran Daring (Dalam Jaringan).

Hal ini dapat diperkuat dengan adanya pendapat perihal pemanfaatan media aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran Daring yang menjelaskan bahwa "pembelajaran secara daring melalui WhatsApp group efektif dilaksanakan pada saat pandemi sekarang ini walaupun terdapat kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dan juga pendidik" (Regita Indriyani. 2020).

Dari penjelasan tersebut dapat telihat bahwa pemanfaatan media aplikasi WhatsApp dalam Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) cukup baik dilaksanakan dalam proses pembelajaran Daring (Dalam Jaringan). Pada proses pembelajaran sebelumnya, penggunaan media atau alat bantu ajar hanya menggunakan microsoft word dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dan para pesrta didik diwajibkan membaca materi tersebut dan jika ada yang kurang di pahami, peserta didik berhak mengajukan pertanyaan kepada guru mata pelajaran.

#### 1. Analyze Learn (menganalisi karakteristik siswa)

Selama pelaksanaan pembelajaran Daring yang menggunakan media aplikasi WhatsApp penggunaan metode gambar dan video dapat terlihat para keaktifan peserta didik merespon/menganalisi/menyimpulkan hasil dari gambar atau video yang di kirim (share) dalam grup. Dimana respon setiap peserta didik berbeda dalam memahami setiap gambar atau video yang di kirim dalam grup. Meskipun setiap peserta didik memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menjawab atau menyimpulkan hasil analisis nya, antusias para peserta didik dapat dikatakan cukup baik selama proses pembelajaran PPKn secara daring ini berlangsung.

### 2. Requires learner participation (mengajak keaktifan peserta didik)

Penggunaan media yang tepat serta metode yang menarik tentu akan membuat forum pembelajaran akan menjadi aktif dan nyaman serta tidak membosankan selama pembelajaran berlangsung. Penggunaan media aplikasi WhatsApp sangat praktis dalam penggunaan nya sebab semua kalangan masyarakat semua paham akan aplikasi tersebut. Penerapan metode pembelajaran tentu juga akan mempengaruhi proses keaktifan para peserta didik, yang dimana kita ketahui pada proses pembelajaran sebelumnya, hanya menggunakan media word sebagai media pembelajaran. Penggunaan media tersebut tentu tidak semua peserta didik akan membaca materi yang telah di kirim (share) dalam grup, oleh sebab itu penggunaan metode gambar dan video pada media aplikasi WhatsApp akan membantu para peserta didik menjadi aktif selama pembelajaran daring berlangsung, serta pembelajaran daring tidak akan terlihat menonton bagi peserta didik.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarakan hasil dan pembahasan sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil adalah pemanfaatan media aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran PPKn secara daring peserta didik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK YPPP Wonomulyo berlangsung cukup baik dengan melihat tingkat keaktifan para peserta didik selama proses pembelajaran Daring. Sebab penggunaan media gambar dan video yang menarik minat bagi para peserta didik untuk menyelesaikan setiap pembelajaran dan memahami materi dengan baik sehingga metode gambar dan video menjadi lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

Al Yakin, Ahmad. Manajemen kelas di era4.0.Jurnal Pegguruang Conference Series.Vol.1. No.1. 2019

Asrika Kurniasari dkk.2020.Analisis Efektifitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) Selama Masa Pandemi. Sumber <a href="https://journal.unesa.ac.id">https://journal.unesa.ac.id</a>

 ${\tt Damsar.2011.} Pengantar \, Sosiologi \, Pendidikan$ 

Haerul Muammar dkk.2015.Pengaruh Model Pembelajaran ASSURE Dari Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPA –Fisika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Mataram.Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi

Hardianti dkk.2017. Efektifitas penggunaan media video dalam keterampilan menulis karangan sederhana bahasa Jerman. Sumber: http://ojs.Unm.ac.id

https://emprints.uny.ac.id

Rusdi susiliana dkk. 2009 Media Pembelajaran dan penilaian: Hakikat pengembangan, pemanfaatan dan penilaian.CV Wacana Priman.Bandung

Langkah-langkah pembelajaran Daring (online) Sumber: <u>files1.simpkb.id/</u> (akses/07/10/2020)

Meda Yuliani dkk.2020. Pembelajaran Daring untuk pendidikan : Teori dan penerapan. Yayasan Kita Menulis

Regita Indriyani.2020. Analisis Pembelajaran Daring Melalui Sosial Media WhatsApp Group (penelitian deskriptif kuantitatif di SDn Baleedah bandung). Sumber https://repository.unpas.ac.id